

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKRO PADA ANAK KELOMPOK A  
TK PERTIWI LUMBUNGKEREP II WONOSARI KLATEN  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**SUSILAWATI  
A 53B111028**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

**PERSETUJUAN**

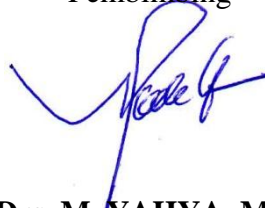
**UPAYA MENNGEMBNGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONALMELALUI  
KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKROPADA ANAKKELOMPOK A  
TK PERTIWI LUMBUNGKEREP II WONOSARI KLATEN  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah Publikasi Ilmiah  
Dipersiapkan dan disusun oleh :

**SUSILAWATI**  
**A 53B111028**

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing untuk dipublikasikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,  
Pembimbing



**Drs. M. YAHYA, M.Si**

NIK. 147

## **PENGESAHAN**

### **UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKRO PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI LUMBUNGKEREP II WONOSARI KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SUSILAWATI**

**A 53B111028**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. **Drs. M.Yahya, M.Si**
2. **Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, M.H**
3. **Aryati Prasetyarini, M.Pd**

(  )  
(  )  
(  )

**Surakarta,**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 19650420 199303 1 001**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL  
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKRO PADA ANAK  
KELOMPOK A TK PERTIWI LUMBUNGKEREP II  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SUSILAWATI, A53B111028 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, xviii+ 103 halaman (termasuk lampiran)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yaitu melalui kegiatan bermain peran makro pada anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten. Penelitian dilaksanakan karena perkembangan sosial emosional pada anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II masih rendah. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor rendahnya kemampuan ini karena pembelajaran berpusat pada guru, anak kurang aktif mengikuti kegiatan belajar.

Metode penelitian yang digunakan anak yaitu dengan komparatif dan analisis kritis. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Data dianalisis, dengan menerapkan 2 siklus, dimana siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial emosional pada anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten melalui kegiatan bermain peran makro, sebelum tindakan sampai dengan siklus II, kondisi sebelum tindakan 27%, pasca siklus I menjadi 70% dan pasca siklus II menjadi 87%. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui kegiatan bermain peran makro dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten.

Kata Kunci : *perkembangan sosial emosional dengan bermain peran makro*

## **PENDAHULUAN**

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Pendidikan di Taman Kanak-kanak yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku emosi-sosial ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya. Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncangkan keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Jika kegiatan sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan secara mental akan meningkatkan konsentrasi pada aktivitasnya dan secara psikologis akan positif memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi dan minat pada pembelajaran yang ditekuninya.

Keadaan positif yang dialami anak, dimana anak menyukai, menekuni, dan merasa terlibat dengan apa yang dipelajari, akan dapat mengembangkan kompetensi yang lebih optimal. Dengan membangun ikatan emosional yaitu menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan, dan menyingkirkan ancaman dalam suasana belajar, akan meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar (Gardner dalam Mashar, 2011).

Bermain peran (role play) ialah suatu kegiatan yang menyenangkan. Secara lebih lanjut bermain peran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan. Role Playing merupakan suatu metode bimbingan dan konseling kelompok yang dilakukan secara sadar dan diskusi tentang peran dalam kelompok. Di dalam kelas, suatu masalah diperagakan secara singkat sehingga siswa dapat mengenali karakter tokoh seperti apa. Santrock juga menyatakan bermain peran memungkinkan anak mengatasi frustrasi dan merupakan suatu medium bagi ahli terapi untuk menganalisis konflik-konflik anak dan cara-cara mereka mengatasinya. (Santrock dalam Anonim, 2012)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti perkembangan sosial emosional siswa kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II masih rendah, hal itu disebabkan karena kegiatan pembelajaran di kelas yang monoton kurang bervariasi, model pembelajaran klasikal membuat anak pasif, kurang bereksplorasi, tanpa mengajarkan bagaimana memberikan pembelajaran yang melibatkan perkembangan sosial emosional anak. Pihak sekolah hanya menekankan kemampuan akademik anak, seperti membaca, menulis, berhitung (*calistung*). Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi dan mencari solusinya, maka perkembangan sosial emosional tidak berkembang.

Melihat permasalahan diatas peneliti mengambil tindakan dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional yang rendah melalui kegiatan bermain peran makro. Dengan bermain peran makro diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, sebab dalam bermain peran makro anak akan menirukan tokoh yang diperankan dengan berbagai karakter. Pada saat bermain peran anak akan bersosialisasi dengan temannya, maka akan muncul kepercayaan diri, pengendalian diri, kemandirian dan kerjasama.

Dari latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan kegiatan bermain peran makro dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Tahun Ajaran 2013/2014?”

Tujuan penelitian untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran makro pada anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi Lumbungkerep II yang terletak di Desa Lumbungkerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti mengajar di TK ini, sehingga mempermudah peneliti memperoleh data, serta penelitian dengan permasalahan dan solusi yang sama belum pernah dilakukan di TK ini.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A di TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2013/2014, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

Prosedur penelitian ini adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berurutan dimulai dari proses perencanaan sampai dengan refleksi disebut dengan satu siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi. Penelitian akan diakhiri pada siklus kedua.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan cara mengimplementasikan dua siklus yang masing masing siklus terdiri dari 4 tahap. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yaitu informasi tentang kemampuan perkembangan sosial emosional tiap anak dan data informasi kegiatan bermain peran makro. Sumber data diperoleh dari siswa kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II Wonosari Klaten saat pembelajaran dengan menggunakan lembar pedoman observasi penerapan kegiatan bermain peran makro.

Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis kritis dan deskriptif komparatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan catatan lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TK Pertiwi Lumbungkerep II terletak di desa Lumbungkerep kecamatan Wonosari kabupaten Klaten, didirikan pada tanggal 22 Juli 1980. dengan status tanah milik desa dengan luas 300 meter persegi dan luas bangunan 150 meter persegi.

Tenaga kependidikan TK Pertiwi Lumbungkerep II terdiri dari : 1 orang kepala sekolah yang merangkap sebagai pendidik, 2 orang pendidik, dan 1 orang penjaga.

Hasil observasi didapatkan bahwa peningkatan perkembangan sosial emosional pada anak mencapai prosentase 27 % yaitu 4 anak dari 15 siswa di kelompok A, maka peneliti dan kolabolator merubah metode pembelajaran untuk

meningkatkan perkembangan sosial emosional, untuk dilakukan diskusi untuk menentukan langkah selanjutnya.

### **Siklus I**

Perencanaan dilakukan dalam menentukan langkah penelitian di TK Pertiwi Lumbungkerep II pada siklus I dengan dua kali pertemuan, yaitu hari Selasa tanggal 7 Januari 2014 dan hari Rabu tanggal 8 Januari 2014. Dari observasi pada siklus I terlihat perkembangan sosial emosional anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II mengalami peningkatan menjadi 70%, yaitu 10 anak dari 15 jumlah anak yang ada. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dan kolaborasi melakukan analisis terhadap proses kegiatan bermain peran makro sebagai upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak. Analisis dilakukan dengan cara berdiskusi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan bermain peran makro dan untuk mengetahui kekurangan yang ada berdasarkan lembar pedoman observasi perkembangan sosial emosional.

### **Siklus II**

Perencanaan tindakan dilakukan dengan melihat hasil observasi pada siklus I. Tindakan penelitian pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu hari Rabu tanggal 15 Januari 2014, dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2014. Pada siklus II anak-anak lebih berekspresi, bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi kemudian dianalisis dan menunjukkan peningkatan yang baik dalam perkembangan sosial emosional anak. Peningkatan terlihat dari prosentase keberhasilan pada siklus I, sebesar 70% meningkat menjadi 87% pada siklus II. Proses pelaksanaan pada siklus II sudah baik dimana sebagian besar anak mengalami peningkatan perkembangan emosinya, yaitu sebanyak 13 anak dari 15 anak.

Berdasarkan hasil pengukuran pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh prosentase peningkatan perkembangan sosial emosional anak dengan penerapan kegiatan bermain peran makro, dapat dilihat dalam tabel berikut :



| Keberhasilan Penelitian                           | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---|------------|----------|-----------|
| Rata rata prosentase kemampuan sosial emosional   | 27 %       | 70 %     | 87 %      |
| Prosentase penerapan kegiatan bermain peran makro | -          | 58%      | 90 %      |

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan perkembangan sosial emosional dari pra siklus, siklus I dan siklus II,sebelum melakukan kegiatan bermain peran 27 %, siklus I 70%,dan pada siklus II 87 %.Peningkatan pada siklus I rata rata belum menunjukkan kenaikan yang signifikan karena anak belum memahami cara bermain peran makro,anak masih malu untuk memerankan tokoh.Namun pada siklus II anak sudah mengalami peningkatan,yaitu dari pengalaman anak melakukan kegiatan bermain peran pada siklus I,dengan kegiatan yang lebih menyenangkan anak lebih berantusias untuk mengikutinya karena kegiatan banyak dilakukan di luar kelas.Pada siklus II mencapai hasil yang memuaskan yaitu sebesar 87%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari (2011) yaitu dalam kegiatan pembelajaran anak dapat mengembangkan perkembangan sosial emosional dengan menggunakan media lingkungan sekolah melalui kegiatan bermain dengan kelompok yang mampu mengembangkan sifat kepribadian anak.

Sebelum melaksanakan tindakan guru tidak menggunakan perencanaan yang terarah,anak kurang termotivasi mengikuti pembelajaran karena materi dan kegiatan pembelajaran tidak variatif dan berpusat pada guru,tidak ada reward penghargaan bagi anak yang menyelesaikan kegiatan,belum maksimalnya penilaian terhadap anak.

Setelah melaksanakan kegiatan bermain peran makro pada siklus I dan II maka kemampuan sosial emosional anak berkembang cukup signifikan. Karena pada waktu bermain peran anak dapat mengembangkan sosial emosinya rasa percaya diri, kemandirian, keberanian karena pada saat bermain anak sering berpura pura menjadi orang lain (Wolfgang dalam Yuliani 2012:145)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari serangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui kegiatan bermain peran makro dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok A TK Pertiwi Lumbungkerep II. Melalui bermain peran makro dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional dari sebelum tindakan sebesar 27%, setelah siklus I 70%, dan setelah siklus II menjadi 87%.

Berdasarkan pengalaman dalam penerapan kegiatan bermain peran makro maka disarankan beberapa hal sebagai berikut kepala sekolah harus memberikan arahan dalam hal pembelajaran yang baik, dengan mendengarkan dan menindaklanjuti usulan dari guru dan hendaknya kepala sekolah melakukan supervise terhadap permasalahan yang terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebaiknya guru menggunakan metode yang berpusat pada anak, pembelajaran hendaknya juga bervariasi, tidak hanya di dalam kelas saja, sehingga media yang digunakan juga beragam. Setiap anak didik lebih aktif lagi berkomunikasi dengan guru dan temannya. Penelitian serupa hendaknya dilakukan dengan strategi tertentu yang lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. *Pengertian Bermain Peran*. <http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-bermain-peran-role-play.html>
- Anonim, 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos Paud*. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Mashar, Riana 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rahmawati. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Wulandari, Retno. 2011. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari Desa Batan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.